

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas, pada variabel perilaku konsumtif terdapat 28 item pertanyaan yang valid dan pada variabel gaya hidup terdapat 19 pertanyaan yang valid. Item pertanyaan tersebut valid karena r hitung $>$ r tabel. r tabel dalam penelitian ini adalah 0,2084. Sedangkan *cronbach's alpha* untuk variabel perilaku konsumtif sebesar 0,857, artinya item pertanyaan pada setiap variabel memiliki reliabilitas yang kuat. Dan nilai *cronbach's alpha* untuk variabel gaya hidup santri sebesar 0,739, artinya reliabilitas mencukupi.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa tingkat perilaku konsumtif santri mayoritas masih pada taraf sedang dan gaya hidupnya juga sederhana. Hal ini dikarenakan santri dalam pondok pesantren selalu diajarkan untuk hidup sederhana. Mereka tidak memiliki banyak waktu luang untuk berbelanja sehingga perilaku konsumtifnya rendah. Pada saat berbelanja mereka juga mendahulukan kebutuhan daripada keinginan mereka. Di tengah arus globalisasi dan dunia modern santri tetap dapat mempertahankan kederhanaan yang dimiliki, baik dalam hal berpakaian, makanan, alat komunikasi dan lain-lain.

Perilaku konsumtif santri masih dalam taraf sedang dan gaya hidupnya juga sederhana, hal ini sesuai dengan ajaran-ajaran Islam, dimana Islam melarang umatnya untuk menghambur-hamburkan hartanya, dan orang yang berlebihan adalah saudara setan. Selain itu hal ini juga sesuai dengan teori Weber, meskipun teori itu dipengaruhi oleh semangat *Kalvinisme*, namun hal ini membuat pekerja tidak mengonsumsi kelebihan yang dimiliki, melainkan menginvestasikannya. Artinya sama tidak boleh berlebihan dalam menggunakan harta, lebih baik diinvestasikan atau ditabung.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program olah data statistik yaitu SPSS 17.0, maka diperoleh hasil korelasi yang dideskripsikan sebagai berikut:

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara perilaku konsumtif dan gaya hidup santri di Pondok Pesantren Darul A'mal Kota Metro, dengan nilai r_{xy} sebesar 0,401 dan taraf signifikansi 0,01. Nilai korelasi sebesar 0.401 artinya korelasi pada penelitian ini adalah pada kategori sedang.

B. Saran

1. Pengurus Pondok Pesantren harus tetap mengontrol santrinya agar perilaku konsumtif mereka tidak meningkat.
2. Orang tua santri dapat memberikan uang saku sesuai dengan kebutuhan santri, tidak berlebihan agar mereka tetap hemat dalam menggunakan uang saku tersebut.
3. Santri harus tetap mengutamakan kebutuhan dalam berbelanja.
4. Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, maka untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang sama, sebaiknya melihat faktor-faktor lain yang berhubungan dengan gaya hidup santri, karena hubungan antara perilaku konsumtif dan gaya hidup santri hanya 40,1% dan korelasinya sedang.